
Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset, dan Media CTP Pada Pembelajaran Sains: Upaya Mengembangkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa

Muhammad Syazali*, I Ketut Widiada, Aisa Nikmah Rahmatih, Hasnawati, Ilmi Solihana Hayati, Baiq Olivia Dwita Elvira

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: m.syazali@unram.ac.id

Article History

Received : September 16th, 2025

Revised : October 23th, 2025

Accepted : November 10th, 2025

Abstract: The results of the paper quality assessment show that students' writing skills are still relatively low. This fact is that the number of learning facilities is directly proportional to the writing skills that can be achieved by students. The goal is to analyze the quality of students' science research papers through the implementation of these learning facilities. This pre-experiment research will be conducted on students of PGSD Study Program, FKIP, Mataram University. The sample size is determined by purposive sampling. To obtain data, paper documents are assessed using an assessment rubric. There are a total of 23 indicators that are used as a reference to get a score. The scores obtained from these activities are converted into scores that range from 0 - 100. To get an overview of student skills, data analysis using descriptive statistics was conducted. This includes averages and proportions/percentages. As for comparing the effectiveness of the treatment on. The results of the study show that the degree of mastery of students in writing papers is at a quantitative value of 83.47. This quantitative value has an A grade. In addition, the median of the quantitative data is 83.18. This indicates that at least 50% of students have excellent writing skills. The mode value is even higher at 85.00 with a proportion of 29%. Comparative analysis shows a significant difference with $p < 0.05$, reinforcing the effectiveness of the PBR model combined with learning media. The t-value, ranging from 9.761 to 25.657, indicates that the difference is highly significant and not coincidental. From this data, it can be concluded that the implementation of the PBR model assisted by CTP media is effective in developing the scientific writing skills of PGSD students.

Keywords: scientific papers, university students, writing skills.

PENDAHULUAN

Kompetensi era digital yang relevan dengan sains dan dibutuhkan oleh mahasiswa adalah keterampilan menulis. Martin menyatakan bahwa salah satu indikator dari keterampilan proses sains dasar adalah mengkomunikasi (Can et al., 2017). Di sisi lain, keterampilan mengkomunikasi termasuk salah satu kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat survive di abad 21 ini (Hoff, 2020; Khoiri et al., 2021). Adapun keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk dari keterampilan mengkomunikasi. Keterampilan menulis yang bagus bermanfaat bagi mahasiswa agar lebih kompetitif pada event-event bergengsi seperti penyusunan proposal Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang secara periodik dilaksanakan tiap tahun oleh Kementerian. Jika berhasil keluar sebagai finalis atau juara pada Pekan Ilmiah Mahasiswa

Nasional (PIMNAS), maka akan dapat memberikan dampak yang sangat positif, baik kepada mahasiswa maupun lembaga. Selain itu, keterampilan menulis juga dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Jika kualitasnya baik, maka hasil penelitian tersebut dapat dipublikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Ini dapat membantu lembaga memperoleh akreditasi unggul, dan yang terpenting adalah hasil penelitian tersebut dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Ditinjau dari pernyataan-pernyataan sebelumnya, maka keterampilan menulis yang baik dibutuhkan oleh mahasiswa. Namun demikian, pembelajaran konvensional yang selama ini diimplementasikan terbukti kurang efektif. Hasil assessment menunjukkan bahwa kualitas makalah yang ditulis mahasiswa masih rendah (Widodo et al., 2020). Beberapa penyebab

yang teridentifikasi di antaranya: (1) minat baca yang rendah, (2) instruksi menulis yang tidak jelas, (3) keingintahuan mahasiswa yang rendah, dan (4) rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis. Laporan lain menyatakan bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam menulis beberapa aspek penting pada makalah. Beberapa di antaranya adalah memunculkan masalah pada latar belakang dan menulis bagian pembahasan. Walaupun demikian, kualitas makalah yang ditulis secara rata-rata sudah berada pada kategori cukup. Hal ini dikarenakan mahasiswa diberikan pengarahan pada proses penulisan. Pengarahan dilakukan secara online, di mana mahasiswa mengirimkan draf makalahnya dan secara berkala mahasiswa merevisi makalah sesuai dengan hasil review dari dosen pengampu (Syazali et al., 2020a). Ini membuktikan bahwa apabila difasilitasi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menulisnya.

Sebagai upaya berkelanjutan/kontinue dalam melatih keterampilan menulis mahasiswa PGSD, (Syazali & Erfan, 2022a) menggunakan template makalah sebagai fasilitas pembelajaran. Hasilnya terbukti efektif, di mana keterampilan menulis mahasiswa sudah berada pada kategori baik. Pada tahun yang sama namun di semester yang berbeda, penggunaan template dan contoh makalah sebagai media pembelajaran juga terbukti efektif mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. Kualitas makalahnya berada pada kategori baik (Syazali & Umar, 2022a). Walaupun sama-sama berkategori baik, proporsi mahasiswa yang sudah mencapai kategori sangat baik lebih besar. Ini membuktikan bahwa jumlah media berbanding lurus dengan keterampilan menulis mahasiswa. Namun demikian, secara rata-rata mahasiswa belum memiliki keterampilan menulis dengan kategori sangat baik. Ini mengindikasikan perlunya effort yang lebih dari sebelumnya. Di sisi lain, respon terhadap angket yang diberikan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa mereka membutuhkan media lain sebagai fasilitas pembelajaran tambahan.

Implementasi model pembelajaran berbasis riset yang terintegrasi dengan media pendukung merupakan solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Pendekatan ini melibatkan mahasiswa secara aktif dalam investigasi ilmiah, memperkuat pemahaman mereka tentang metodologi penelitian, dan memberikan pengalaman langsung dalam menyusun tulisan

berbasis data empiris (Yanti et al., 2024). Media pendukung, seperti contoh artikel berkualitas, template format akademik, dan pedoman teknis, membantu mahasiswa memahami struktur tulisan ilmiah dan mematuhi standar akademik secara sistematis (Rapp et al., 2015; Smith, 2015; Valdivia & Morales, 2022). Studi empiris menunjukkan bahwa kombinasi pembelajaran aktif dan alat bantu terstruktur dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis informasi, mengorganisasi ide, dan menghasilkan tulisan ilmiah yang koheren (Valdivia & Morales, 2022). Media pendukung juga mengurangi kecemasan mahasiswa dengan menyediakan kerangka kerja yang jelas dan terstandarisasi. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh bimbingan dalam menulis secara efektif, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang esensial untuk keberhasilan di dunia akademik.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diulas sebelumnya, kami akan mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset dan beberapa media sebagai fasilitas pembelajaran sebagai upaya mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. Media tersebut adalah template, contoh dan pedoman makalah. Makalah yang ditulis berasal dari data hasil penelitian yang mahasiswa lakukan terhadap fenomena/gejala alam yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Pengalaman belajar ini akan menjadi pembelajaran berbasis riset. Selain itu, pembelajaran yang berbasis riset terbukti efektif dalam pembelajaran (Wessels et al., 2021). Ini dibuktikan dengan meningkatnya kualitas pembelajaran (Brew & Jewell, 2012). Sehingga berdampak positif pada pengembangan keterampilan berpikir kritis (Susiani et al., 2018a) dan keterampilan berpikir kreatif (Tohir et al., 2018). Keterampilan ini sendiri dibutuhkan pada saat melakukan penelitian. Poin penting lainnya adalah pembelajaran tersebut terbukti secara empiris dapat mengembangkan keterampilan menulis. Upaya ini diharapkan dapat memberikan atmosfer belajar yang berkualitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulisnya menjadi kategori sangat baik.

METODE

Jenis dari penelitian ini adalah studi eksperimen-preeksperimen. Desain yang

digunakan adalah One Shot Chase Study. Penelitian dilaksanakan di Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram tahun akademik 2024/2025. Untuk mendapatkan data keterampilan menulis, 129 mahasiswa dipilih secara purposive sampling. Adapun kriteria dari mahasiswa yang dapat menjadi sampel adalah mereka yang sudah menempuh mata kuliah Pendidikan Sains dengan nilai akhir minimal berkategori cukup. Penelitian ini sendiri terdiri atas empat tahapan yaitu menetapkan tujuan penelitian, menggunakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan, analisis data, dan menarik kesimpulan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas makalah yang ditulis oleh mahasiswa adalah dokumen makalah sebagai alat ukur data kualitatif (Cresswell, 2015) seperti dikutip oleh (Pramudiyanti, 2018). Makalah yang dinilai terdiri atas 3 bagian yaitu Bagian Awal (BAw), Bagian Inti (BI), Bagian Akhir (BAk). BAw terdiri dari 5 subbagian yaitu halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel atau daftar gambar, dan abstrak. Bobot dari bagian ini adalah 10%. BI terdiri dari 5 subbagian yaitu BAB I PENDAHULUAN (BPn), BAB II METODE PENELITIAN (BMP), BAB III HASIL PENELITIAN (BHP), BAB IV PEMBAHASAN (BPem) dan BAB V PENUTUP (BPen). Bagian ini terdiri atas 16 deskriptor yang dinilai di mana bobotnya sebesar 80%. BAk terdiri atas 1 subbagian yaitu Daftar Pustaka (DP). DP yang dinilai terdiri atas 2 deskriptor, dan bobotnya sebesar 10%. Rubrik penilaian yang menjadi patokan dalam melakukan asesmen adalah hasil adaptasi dari rubrik penilaian yang telah dikembangkan oleh (Syazali & Umar, 2022a). Proses pengumpulan data dilakukan selama empat bulan. Proses ini diawali dengan pemberian tugas proyek kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian sains. Masalah yang diangkat boleh bebas. Artinya sesuai dengan minat mahasiswa, namun tetap berada pada lingkup topik sains yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, topik yang digunakan adalah semua topik sains yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD). Beberapa di antaranya Keanekaragaman makhluk hidup, Ekosistem di lingkungan sekitar, dan Zat & campuran. Data hasil penelitian kemudian ditulis dalam bentuk makalah ilmiah secara individu. Pada prosesnya, mahasiswa akan difasilitasi dengan PBR dan media template, contoh, dan pedoman makalah.

Data kualitas makalah dikoleksi menggunakan metode dokumentasi seperti digunakan oleh (Persadha, 2016). Untuk mendapatkan dokumen makalah, mahasiswa akan diminta untuk mengumpulkan hasil karya tulisnya secara online melalui Google Drive. Rubrik penilaian digunakan untuk mempermudah dalam penskoran tiap indikator yang dinilai dari masing-masing makalah. skor yang diberikan adalah 0 atau 1. Jika subbagian tertentu ditemukan atau sesuai dengan indikator, maka skornya adalah 1. Jika tidak sesuai dengan indikator maka skor untuk subbagian tersebut adalah 0. Data dianalisis secara kuantitatif. Analisis data secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan derajat penguasaan, rata-rata dan proporsi. Derajat penguasaan ini digunakan untuk menggambarkan kualitas makalah hasil penelitian yang ditulis oleh mahasiswa. Derajat penguasaan ditentukan dengan mengkonversi skor tiap makalah menjadi nilai kuantitatif yang berkisar dari 0 – 100. Derajat penguasaan ini kemudian dikonversi menjadi nilai kualitatif berbentuk A, B+, B, C+, C, D+, D dan E. Nilai kualitatif ini kemudian diinterpretasi ke dalam lima tingkatan yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang (Tim Penyusun, 2019). Derajat penguasaan tiap makalah dirata-ratakan untuk menentukan kualitas makalah secara umum/keseluruhan. Analisis proporsi dilakukan untuk melihat sebaran kualitas makalah berdasarkan nilai dan interpretasinya. Adapun analisis menggunakan statistik inferensial dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis makalah dari hasil penelitian ini dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya di sini adalah penelitian dengan treatment media contoh dan template. Uji perbedaan dilakukan dengan menggunakan One Sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Derajat penguasaan mahasiswa dalam menulis makalah berada pada nilai kuantitatif 83.47. Nilai kuantitatif ini memiliki grade A (Tim Penyusun, 2019). Artinya bahwa (1) keterampilan menulis ilmiah mahasiswa sudah berada pada kategori sangat baik, dan (2) model PBR yang dikombinasikan dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah efektif

dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa PGSD, Universitas Mataram. Selain itu, median dari data kuantitatifnya adalah 83.18. Ini mengindikasikan bahwa setidaknya 50% dari mahasiswa memiliki kemampuan menulis dengan interpretasi sangat baik. Nilai modus bahkan lebih tinggi yaitu 85.00 dengan proporsi sebesar 29%. Efektivitas dari model PBR yang dikombinasikan dengan media contoh, template,

dan pedoman penulisan makalah juga dapat diamati dari nilai minimum sebesar 70.00, dan nilai maksimum sebesar 95.00. Nilai 70 memiliki grade B dengan interpretasi baik. Nilai 95 sendiri hanya memiliki selisih 5 point dari nilai maksimal 100. Hasil analisis deskriptif yang menunjukkan keberhasilan dari pembelajaran sains ini divisualisasi pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Sebaran nilai dari hasil analisis deskriptif

No	Variabel deskriptif	Nilai Kuantitatif	Grade	Interpretasi
1	Mean	83.47	A	Sangat Baik
2	Median	83.18	A	Sangat Baik
3	Modus	85.00	A	Sangat Baik
4	Standar deviasi	6.98	-	-
5	Varians	48.84	-	-
6	Nilai minimum	70.00	B	Baik
7	Nilai maksimum	95.00	A	Sangat Baik
8	Range	25.00	-	-

Data yang tervisualisasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa keterampilan menulis ilmiah mahasiswa PGSD Universitas Mataram berada dalam kategori sangat baik. Penelitian sebelumnya juga menemukan hal serupa di mana penggunaan model pembelajaran berbasis riset (PBR) dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa (Afridona et al., 2019; Prahmana, 2017). Efektivitas model PBR yang dikombinasikan dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah mendukung teori konstruktivis yang menyatakan bahwa pembelajaran yang terstruktur dan berbasis konteks dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Cong-Lem, 2022). Median mengindikasikan bahwa setidaknya 50% dari mahasiswa memiliki kemampuan menulis dengan interpretasi sangat baik. Ini menunjukkan distribusi kemampuan menulis yang merata di antara mahasiswa dan mencerminkan konsistensi dalam penerapan model PBR. Hal ini juga konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan contoh nyata dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis mereka (Suteja & Setiawan, 2022). Modus yang lebih tinggi, yaitu 85.00 dengan proporsi 29%, memperkuat temuan ini. Artinya bahwa sebagian besar mahasiswa mencapai tingkat penguasaan yang sangat baik dalam menulis makalah.

Nilai minimum sebesar 70.00 dan nilai maksimum sebesar 95.00 menunjukkan rentang kemampuan menulis mahasiswa. Nilai minimum dengan grade B masih dalam kategori baik, yang

berarti bahwa bahkan mahasiswa dengan kemampuan terendah pun masih menunjukkan kinerja yang memadai dalam menulis ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif dapat mengurangi disparitas dalam kemampuan akademik (Broadbent & Poon, 2015; Elvis Munyaradzi Ganyaupfu, 2013). Selain itu, nilai maksimum sebesar 95.00 menunjukkan bahwa ada mahasiswa yang hampir mencapai kesempurnaan dalam keterampilan menulis, yang mengindikasikan bahwa model PBR yang digunakan sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis mahasiswa.

Rata-rata nilai kuantitatif yang tertera pada Tabel 1 lebih tinggi dibandingkan semua nilai yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada mahasiswa PGSD Universitas Mataram. Artinya bahwa implementasi dari model PBR yang dikombinasikan dengan media contoh, template dan pedoman penulisan makalah memiliki efektivitas yang paling tinggi. Ini diperkuat oleh hasil analisis komparasi, di mana perbedaannya signifikan karena $p < 0.05$ (Tabel 2). Untuk nilai dari t berkisar dari angka 9.761 sampai dengan 25.657. Komparasi pada Tabel 2 juga menunjukkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa berbanding lurus dengan jumlah fasilitas pembelajaran yang diberikan. Penggunaan media contoh dan template secara bersamaan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa

dibandingkan dengan hanya penggunaan contoh atau template secara sendiri-sendiri. Demikian pula dengan ketika dalam pembelajaran

ditambahkan fasilitas berupa model PBR dan media pedoman penulisan makalah.

Tabel 2. Komparasi keterampilan menulis mahasiswa pada berbagai treatment

No	Treatment	Mean	[T _i – T ₅]	Uji Komparasi		Interpretasi
				<i>p-value</i>	<i>t-value</i>	
1	T ₁	57.82	25.65	0.000	25.657	Berbeda signifikan
2	T ₂	57.84	25.63	0.000	25.637	Berbeda signifikan
3	T ₃	66.81	16.66	0.000	16.709	Berbeda signifikan
4	T ₄	73.79	9.68	0.000	9.761	Berbeda signifikan
5	T ₅	83.47	-	-	-	-

Di mana: T₁ adalah treatment 1 yaitu review makalah secara online (Syazali et al., 2020b), T₂ adalah treatment 2 yaitu implementasi contoh makalah (Syazali et al., 2023), T₃ adalah treatment 3 yaitu implementasi template makalah (Syazali & Erfan, 2022b), T₄ adalah treatment 4 yaitu implementasi contoh dan template makalah (Syazali & Umar, 2022b), T₅ adalah *treatment* yang digunakan pada penelitian ini.

Analisis komparasi pada Tabel 2 yang menunjukkan perbedaan signifikan dengan $p < 0.05$ memperkuat efektivitas model PBR yang dikombinasikan dengan media pembelajaran. Nilai *t* yang berkisar antara 9.761 hingga 25.657 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut sangat signifikan dan tidak terjadi secara kebetulan. Hal ini memperkuat argumen bahwa kombinasi media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah dapat meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa secara substansial. Komparasi pada Tabel 2 juga menunjukkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa berbanding lurus dengan jumlah fasilitas pembelajaran yang diberikan. Penggunaan media contoh dan template secara bersamaan lebih efektif dibandingkan penggunaan media tersebut secara terpisah. Hal ini dapat dijelaskan oleh teori kognitif yang menyatakan bahwa berbagai bentuk dukungan dan sumber daya pembelajaran dapat memperkaya proses pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar (Islam et al., 2023; Schunk & DiBenedetto, 2020). Penelitian yang serupa juga menemukan bahwa kombinasi media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan

efektivitas pengajaran dan pembelajaran (Miller & McCardle, 2017; Perez et al., 2021).

Di satu sisi, implementasi dari model PBR yang dikombinasikan dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan. Dari nilai rata-rata, nilainya belum maksimal di sisi lain. Ada gap sebesar 16.57 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh mahasiswa. Dari nilai tertinggi (95.00), ada selisih nilai sebesar 11.53. Dari 7 aspek penyusun makalah yang dinilai, 4 aspek memiliki grade A dengan interpretasi baik sekali. Aspek ini adalah bagian awal, BAB I PENDAHULUAN, BAB II METODE PENELITIAN, dan Daftar Pustaka. Tiga aspek lainnya masih perlu ditingkatkan, karena memiliki interpretasi cukup, dan kurang. Aspek ini mencakup BAB III HASIL PENELITIAN, BAB IV PEMBAHASAN, dan BAB V KESIMPULAN. Ketiga aspek ini merupakan kelemahan. Adapun nilai kuantitatif dari masing-masing aspek tersebut tersedia pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Sebaran nilai keterampilan menulis mahasiswa berdasarkan aspek penyusun makalah.

No	Aspek Makalah	Nilai	Grade	Interpretasi
1	Bagian Awal	100	A	Sangat Baik
2	BAB I PENDAHULUAN	93.92	A	Sangat Baik
3	BAB II METODE PENELITIAN	100	A	Sangat Baik
4	BAB III HASIL PENELITIAN	58.03	C	Cukup
5	BAB IV PEMBAHASAN	45.5	D	Kurang
6	BAB V KESIMPULAN	63.75	C+	Cukup
7	Daftar Pustaka	98.75	A	Sangat Baik

Kelebihan dan kelemahan mahasiswa dalam menulis makalah melalui implementasi model RBL dan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah juga dapat ditinjau dari indikator penilaian dari masing-masing aspek yang dinilai. Total ada 15 indikator yang sudah mencapai grade A dengan interpretasi baik

sekali. Dua indikator memiliki grade B+ dengan interpretasi baik. Satu indikator hanya mencapai grade C dan kategori cukup. Sisanya ada 3 indikator yang memiliki grade E dan interpretasi kurang sekali. Informasi detil disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kelebihan dan kelemahan mahasiswa dalam menulis makalah

No	Aspek/Indikator Penilaian Makalah	Nilai	Grade	Interpretasi
BAGIAN AWAL				
1	Cover	100	A	Sangat Baik
2	Kata Pengantar	100	A	Sangat Baik
3	Daftar Isi	100	A	Sangat Baik
4	Daftar Tabel/Gambar	100	A	Sangat Baik
5	Abstrak	100	A	Sangat Baik
BAB I PENDAHULUAN				
6	Latar Belakang	75.7	B+	Baik
7	Rumusan Masalah	100	A	Sangat Baik
8	Tujuan Penelitian	100	A	Sangat Baik
9	Manfaat Hasil Penelitian	100	A	Sangat Baik
BAB II METODE PENELITIAN				
10	Struktur (singkat, padat, mencukupi)	100	A	Sangat Baik
11	Gambaran pendekatan, alat dan bahan, pengumpulan dan analisis data	100	A	Sangat Baik
12	Kutipan yang bukan berasal dari teori	100	A	Sangat Baik
BAB III HASIL PENELITIAN				
13	Penyajian data	19.06	E	Sangat Kurang
14	Visualisasi data dalam bentuk tabel atau gambar	55	C	Cukup
15	Pengulangan data atau hasil analisis	100	A	Sangat Baik
BAB IV PEMBAHASAN				
16	Komprehensivitas	15.94	E	Sangat Kurang
17	Penggunaan sumber yang kredibel	74.22	B+	Baik
BAB V PENUTUP				
18	Kesimpulan	35	E	Sangat Kurang
19	Saran	92.5	A	Sangat Baik
DAFTAR PUSTAKA				
20	Kesesuaian dengan format APA Style	97.5	A	Sangat Baik
21	Proporsi artikel ilmiah minimal 80%	100	A	Sangat Baik

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis beberapa bagian makalah seperti hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan (Tabel 3) serta secara spesifik pada aspek penyajian data, visualisasi data dalam bentuk tabel atau gambar dan komprehensivitas pembahasan (Tabel 4) memiliki arti bahwa implementasi model PBR yang dikombinasikan dengan media contoh,

template dan pedoman penulisan makalah memiliki kelemahan. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis beberapa bagian makalah seperti hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, serta penyajian data dan visualisasi data dalam bentuk tabel atau gambar. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi model

Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) yang dikombinasikan dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah masih memiliki kelemahan. Analisis ini menginterpretasikan temuan tersebut melalui lensa teori konstruktivisme dan pemrosesan kognitif. Pada konteks teori konstruktivisme, penulisan ilmiah yang efektif memerlukan pemahaman mendalam dan kemampuan menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan penelitian aktual. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun bagian-bagian makalah ilmiah menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoretis yang diperoleh dan aplikasi praktisnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swales (2014) yang menemukan bahwa mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam menerapkan teori ke dalam praktik penulisan karena kurangnya bimbingan dan umpan balik yang spesifik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Research-Based Learning (RBL) yang dikombinasikan dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan ilmiah mahasiswa. Fakta ini sesuai dengan teori belajar konstruktivis yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis pada penelitian memungkinkan mahasiswa untuk berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan keterlibatan yang mendalam dalam proses penelitian (Schunk & DiBenedetto, 2020). Hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa pengintegrasian alat bantu seperti contoh, template, dan pedoman penulisan dapat memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan standar penulisan ilmiah yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas makalah yang mereka hasilkan (Anderson & Krathwohl, 2010). Secara statistik, analisis deskriptif yang menunjukkan nilai mean, median, dan modus yang tinggi mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai kemampuan menulis ilmiah yang memadai. Hal ini dapat dipahami sebagai keberhasilan implementasi model pembelajaran yang diterapkan dalam mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti standar akademik yang diharapkan. Penelitian sebelumnya oleh Strand (2014) juga mendukung temuan ini, di mana penerapan RBL secara signifikan meningkatkan keterampilan

berpikir kritis dan analitis mahasiswa, yang merupakan elemen penting dalam penulisan ilmiah.

Efektivitas model Research-Based Learning (RBL) yang dikombinasikan dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa dapat dipahami dengan lebih mendalam jika kita mempertimbangkan beberapa aspek penting dari teori dan praktik pembelajaran. Pertama, RBL secara inheren mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proses penemuan pengetahuan melalui penelitian yang mendalam. Dalam konteks ini, kombinasi RBL dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah memberikan kerangka kerja yang jelas bagi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk memahami dan menerapkan struktur penulisan ilmiah yang sesuai. Penelitian oleh Susiani et al., (2018b) dan Usmeldi et al. (2017) menunjukkan bahwa RBL dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan kritis mahasiswa, terutama ketika mereka diberi panduan yang jelas tentang bagaimana menyusun dan mengorganisasi hasil penelitian mereka ke dalam format ilmiah yang diakui.

Peran alat bantu, media contoh dan template sebagai scaffolding, yang dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan awal dalam menulis. Misalnya, template dapat memberikan format standar yang memudahkan mahasiswa dalam mengorganisasikan pemikiran mereka secara sistematis, sementara contoh konkret dari makalah yang baik memberikan acuan kualitas yang harus dicapai. Bandura dalam teorinya tentang pembelajaran sosial menekankan pentingnya model (dalam hal ini, contoh makalah) dalam memfasilitasi pembelajaran, terutama untuk keterampilan yang kompleks seperti menulis ilmiah (Nabavi, 2014; Virginia & Michael, 2022). Ketika mahasiswa dapat melihat bagaimana teori dan konsep diterapkan dalam tulisan yang nyata, mereka lebih mampu mereplikasi praktik yang baik dan menginternalisasi standar yang diperlukan. Adapun media pedoman penulisan juga memainkan peran penting. Pedoman tersebut bertindak sebagai referensi yang membantu mahasiswa memastikan bahwa semua elemen penting dalam penulisan ilmiah telah tercakup. Ini sangat penting dalam menjaga kualitas dan konsistensi makalah yang dihasilkan, serta dalam membantu mahasiswa memahami ekspektasi

akademik yang biasanya menjadi tantangan tersendiri bagi mereka yang baru memulai. Penelitian oleh Tricomi & DePasque (2016), Moinuddin et al. (2021) dan Obo (2022) menunjukkan bahwa umpan balik yang jelas dan spesifik, yang dalam konteks ini dapat diwakili oleh pedoman penulisan, sangat penting dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa.

Faktor lain yang menjadi kelebihan dari fasilitas pembelajaran ini - model RBL, contoh, template, dan pedoman - menciptakan lingkungan belajar yang holistik di mana mahasiswa tidak hanya terlibat dalam penelitian, tetapi juga diberikan alat yang tepat untuk menyampaikan hasil penelitian mereka dengan cara yang efektif dan sesuai standar akademik. Dalam hal ini, pendekatan ini mencerminkan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dalam proses belajar (Bentley & Sieben, 2022; Chuang, 2021; Fernando & Marikar, 2017). Dukungan yang diberikan melalui media ini membantu mahasiswa melewati fase-fase kritis dalam proses penulisan, dari merumuskan ide hingga menyusunnya menjadi karya ilmiah yang matang. Peningkatan keterampilan menulis ilmiah tidak hanya terlihat pada aspek teknis penulisan, seperti format dan struktur, tetapi juga pada aspek yang lebih mendalam seperti kemampuan untuk mengintegrasikan literatur yang relevan dan menyajikan argumen yang koheren. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kombinasi RBL dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah memberikan mahasiswa keterampilan yang diperlukan untuk tidak hanya menulis makalah yang baik, tetapi juga untuk berpikir kritis tentang penelitian mereka sendiri dan bagaimana hasilnya dapat disampaikan dengan cara yang paling efektif dalam konteks akademik.

Meskipun hasil penelitian kami mengungkapkan keefektifan dari model PBR yang dikombinasikan dengan media contoh, template dan pedoman penulisan makalah efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, namun kami juga menemukan adanya kelemahan dalam keterampilan mahasiswa pada bagian penulisan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan (Tabel 3 dan Tabel 4). Kelemahan ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam pemahaman mahasiswa tentang cara mengintegrasikan data penelitian ke dalam narasi ilmiah yang koheren

dan komprehensif. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan pengalaman mahasiswa dalam memvisualisasikan data dan menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang lebih mendalam dan kritis (Kirschner & Hendrick, 2020; Lyons et al., 2017). Selain itu, penelitian oleh Kember & McNaught (2007) menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memformulasikan kesimpulan yang tepat dan jelas, terutama ketika mereka harus menyintesis informasi yang kompleks dari hasil penelitian mereka sendiri.

Pada konteks teori pembelajaran, kesulitan mahasiswa dalam menulis bagian hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dapat dijelaskan melalui teori kognitif yang menekankan pentingnya scaffolding dalam pembelajaran. Berdasarkan teori pembelajaran yang ditemukan oleh Vygotsky, scaffolding atau dukungan sementara yang diberikan oleh instruktur, sangat penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang lebih kompleks, seperti menganalisis dan menyimpulkan data penelitian (Cong-Lem, 2022; Huang, 2021). Kurangnya scaffolding yang memadai dalam proses pembelajaran dapat berkontribusi pada rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menuntut keterampilan tingkat tinggi ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis riset. Dari perspektif teoritis, hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa pengintegrasian berbagai alat bantu pembelajaran ke dalam model RBL dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menghasilkan output yang lebih baik dalam hal kualitas penulisan ilmiah mahasiswa (Biggs & Tang, 2011). Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kombinasi antara RBL dan media pendukung dapat berfungsi sebagai strategi pedagogis yang efektif untuk meningkatkan keterampilan akademik yang lebih tinggi, seperti analisis data dan sintesis informasi. Selain itu, implikasi praktis dari penelitian ini cukup signifikan. Dalam konteks pendidikan tinggi, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memberikan dukungan yang tepat kepada mahasiswa dalam bentuk contoh, template, dan pedoman penulisan yang jelas dan mudah diikuti. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih

fokus pada aspek-aspek kritis dalam penulisan ilmiah, seperti penyajian data, analisis hasil, dan penulisan kesimpulan (Prince, 2004). Program pelatihan semacam ini dapat dirancang untuk memberikan scaffolding yang lebih intensif bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam proses penulisan ilmiah.

Namun, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa ada kebutuhan untuk memperbaiki pendekatan pengajaran yang digunakan dalam mengajarkan mahasiswa tentang penyajian dan visualisasi data. Frey (2022) menyatakan bahwa visualisasi data yang efektif dijelaskan sebagai kemampuan untuk mengomunikasikan informasi yang kompleks dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan visualisasi data harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan ilmiah, dengan fokus pada penggunaan alat dan teknik yang dapat membantu mahasiswa menyajikan data mereka dengan cara yang lebih informatif dan menarik. Pada level teoritis, penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan teori baru yang berkaitan dengan efektivitas kombinasi berbagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah. Misalnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan model pembelajaran baru yang mengintegrasikan RBL dengan media pendukung lainnya, seperti teknologi digital dan platform online, yang dapat lebih meningkatkan keterampilan ilmiah mahasiswa (Morris, 2012). Teori baru ini dapat mengusulkan kerangka kerja yang lebih komprehensif untuk memahami bagaimana berbagai elemen pembelajaran dapat diintegrasikan secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan ilmiah.

KESIMPULAN

Implementasi dari model PBR berbantuan media CTP efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa PGSD. Secara klasikal, kemampuannya sudah mencapai kategori sangat baik. Ini diperkuat oleh nilai median dan modus yang sama-sama sudah berada pada kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa setidaknya 50% dari mahasiswa memiliki keterampilan menulis yang sangat baik. Pada bagian makalah yang penting, seperti pendahuluan, metode dan penulisan daftar

pustaka sudah mencapai kategori sangat baik. Namun demikian, keterampilan dalam menulis bagian hasil dan pembahasan perlu ditingkatkan. Penulisan pada aspek penyajian/visualisasi data, komprehensivitas pembahasan dan kesimpulan masih sangat kurang. Upaya yang lebih intensif perlu dilakukan untuk mengurangi sampai dengan menghilangkan kekurangan tersebut. Misalnya penambahan fasilitas pembelajaran yang secara teori dan empiris terbukti dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menulisnya dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak fakultas FKIP Universitas Mataram atas pendanaan yang diberikan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Afridona, S., Yulhendri, & Syofyan, E. (2019). *Research Based Learning Model Implementation and Its Impact on Scientific Writing Ability (An Experiment to Economic Education Students)*. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.28>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bentley, B., & Sieben, R. (2022). Cognitive load theory: An adjunct to constructivist learning theory not an alternative. *Australian Educational Leader*, 41(1).
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). Teaching for quality learning at university. What the student does (4th Edn.). In *Innovations in Education and Teaching International* (Vol. 50, Issue 4).
- Brew, A., & Jewell, E. (2012). Enhancing quality learning through experiences of research-based learning: implications for academic development. *International Journal for Academic*, 17(1), 47–58. <https://doi.org/10.1080/1360144X.2011.586461>
- Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). Self-regulated learning strategies & academic achievement in online higher education learning environments: A systematic review. *The Internet and Higher Education*, 27, 1–13.

- <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007>
- Can, B., Yildiz-Demirtas, V., & Altun, E. (2017). The effect of project-based science education programme on scientific process skills and conceptions of Kindergarten students. *Journal of Baltic Science Education*, 16(3), 395–413.
- Chuang, S. (2021). The Applications of Constructivist Learning Theory and Social Learning Theory on Adult Continuous Development. *Performance Improvement*, 60(3). <https://doi.org/10.1002/pfi.21963>
- Cong-Lem, N. (2022). The Relation Between Environment and Psychological Development: Unpacking Vygotsky's Influential Concept of Perekzhivanie. *Human Arenas*, 5(3), 1–19. <https://doi.org/10.1007/s42087-022-00314-6>
- Elvis Munyaradzi Ganyaupfu. (2013). Teaching methods and students' academic performance. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 2(9), 29–35.
- Fernando, S. Y., & Marikar, F. M. (2017). Constructivist Teaching/Learning Theory and Participatory Teaching Methods. *Journal of Curriculum and Teaching*, 6(1). <https://doi.org/10.5430/jct.v6n1p110>
- Frey, B. B. (2022). Visual Display of Quantitative Information. In *The SAGE Encyclopedia of Research Design*. <https://doi.org/10.4135/9781071812082.n670>
- Hoff, H. E. (2020). The evolution of intercultural communicative competence: Conceptualisations, critiques and consequences for 21st century classroom practice. *Intercultural Communication Education*, 3(2), 55–74. <https://doi.org/10.29140/ice.v3n2.264>
- Huang, Y. C. (2021). Comparison and contrast of Piaget and Vygotsky's Theories. *7th International Conference on Humanities and Social Science Research (ICHSSR 2021)*, 28–32.
- Islam, K. F., Awal, A., Mazumder, H., Munni, U. R., Majumder, K., Afroz, K., Tabassum, M. N., & Hossain, M. M. (2023). Social cognitive theory-based health promotion in primary care practice: A scoping review. *Heliyon*, 9(4), 1–25. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14889>
- Kember, D., & McNaught, C. (2007). Enhancing University teaching: Lessons from research into award-winning teachers. In *Enhancing University Teaching: Lessons From Research Into Award-Winning Teachers*. <https://doi.org/10.4324/9780203962947>
- Khoiri, A., Evalina, Komariah, N., Utami, R. T., Paramarta, V., Siswandi, Janudin, & Sunarsi, D. (2021). 4Cs analysis of 21st century skills-based school areas. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012142>
- Kirschner, P. A., & Hendrick, C. (2020). "Cognitive Apprenticeship" Revisited. *American Educator*, 44(3).
- Lyons, K., McLaughlin, J. E., Khanova, J., & Roth, M. T. (2017). Cognitive apprenticeship in health sciences education: a qualitative review. *Advances in Health Sciences Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1007/s10459-016-9707-4>
- Moinuddin, A., Goel, A., & Sethi, Y. (2021). The Role of Augmented Feedback on Motor Learning: A Systematic Review. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.19695>
- Morris, N. (2012). Teaching as a Design Science: Building Pedagogical Patterns for Learning and Technology . By Diana Laurillard . *British Journal of Educational Studies*, 60(4). <https://doi.org/10.1080/00071005.2012.742279>
- Nabavi, R. T. (2014). Bandura ' s social learning theory & social cognitive learning theory. *Theories of Developmental Psychology Title, January 2012*.
- Obo, E. R. (2022). The Role of Feedback in the Learning Process of Students. *Journal of Educational Studies*, 4(1).
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.
- Prahmana, R. C. I. (2017). The role research-based learning to enhance research and academic writing skills. *Journal of Education and Learning*, 11(3), 351–366.
- Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah: Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8.

- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. In *Journal of Engineering Education* (Vol. 93, Issue 3). <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2004.tb00809.x>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Strand, T. (2014). Experience and education. In *Charles Sanders Peirce in His Own Words: 100 Years of Semiotics, Communication and Cognition*. <https://doi.org/10.5840/thought1939142141>
- Susiani, T. S., Salimi, M., & Hidayah, R. (2018a). Research Based Learning (RBL): how improve critical thinking skills? *SHS Web of Conferences*, 42, 1–6. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200042>
- Susiani, T. S., Salimi, M., & Hidayah, R. (2018b). Research Based Learning (RBL): how improve critical thinking skills? *SHS Web of Conferences*, 42, 1–6. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200042>
- Suteja, S., & Setiawan, D. (2022). Students' Critical Thinking and Writing Skills in Project-Based Learning. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.58418/ijeqqr.v1i1.5>
- Syazali, M., & Erfan, M. (2022a). Keterampilan menulis mahasiswa PGSD melalui implementasi template makalah sebagai pedoman penyusunan. *Research and Development Journal Of Education Vol.*, 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.10255>
- Syazali, M., & Erfan, M. (2022b). Keterampilan menulis mahasiswa PGSD melalui implementasi template makalah sebagai pedoman penyusunan. *Research and Development Journal Of Education Vol.*, 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.10255>
- Syazali, M., Erfan, M., & Rahmatih, A. N. (2023). Makalah hasil penelitian sains mahasiswa: bagaimana kualitasnya jika difasilitasi dengan contoh makalah? *BADA'A:JurnalIlmiahPendidikanDasar*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.893>
- Syazali, M., & Umar, U. (2022a). Implementasi template dan contoh makalah: upaya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6039–6045.
- Syazali, M., & Umar, U. (2022b). Implementasi template dan contoh makalah: upaya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6039–6045.
- Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Sriwartini, N. L. P. N., & Hasnawati, H. (2020a). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546–556. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2775>
- Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Sriwartini, N. L. P. N., & Hasnawati, H. (2020b). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546–556. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2775>
- Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.
- Tohir, M., Abidin, Z., Dafik, & Hobri. (2018). Students creative thinking skills in solving two dimensional arithmetic series through research- based learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1–11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1008/1/012072>
- Tricomi, E., & DePasque, S. (2016). The role of feedback in learning and motivation. *Advances in Motivation and Achievement*, 19. <https://doi.org/10.1108/S0749-742320160000019015>
- Usmeldi, Amini, R., & Trisna, S. (2017). The development of research-based learning model with science, environment, technology, and society approaches to improve critical thinking of students. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.10680>
- Virginia, K., & Michael, G. (2022). Bandura's Social Learning Theory and Its Importance

in the Organizational Psychology Context. *Journal of Psychology Research*, 12(6). <https://doi.org/10.17265/2159-5542/2022.06.001>

Wessels, I., Rueß, J., Gess, C., Deicke, W., & Ziegler, M. (2021). Is research-based learning effective? Evidence from a pre - post analysis in the social sciences. *Studies in Higher Education*, 46(12), 2595–2609. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1739014>

Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 77–91.